

SKRIPSI

**ANALISIS VOLATILITAS HARGA KOMODITAS PANGAN
TERHADAP INFLASI DI PROVINSI ACEH**



Disusun Oleh:

**MIRA FADILLA
NIM: 210604037**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M / 1447H**

SKRIPSI

**ANALISIS VOLATILITAS HARGA KOMODITAS PANGAN
TERHADAP INFLASI DI PROVINSI ACEH**



Disusun Oleh:

**MIRA FADILLA
NIM: 210604037**

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025M / 1447H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Mira Fadilla

NIM : 210604037

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
- 2. Tidak melakukan plagiarisi terhadap naskah karya orang lain.*
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Yang Menyatakan



(Mira Fadilla)

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi Di Provinsi Aceh

Disusun Oleh:

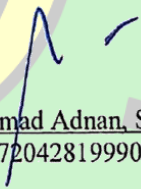
Mira Fadilla
NIM: 210604037

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

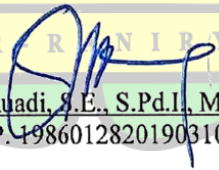
Pembimbing I


Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

Pembimbing II


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Mengetahui,
Ketua Prodi,


Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi

Di Provinsi Aceh

Mira Fadilla

NIM: 210604037

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

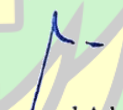
Pada Hari/Tanggal: Jumat, 22 Agustus 2025 M
28 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Sekretaris


Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031


Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

Penguji I

Penguji II


Rachmi Meutia, S.E., S.Pd.I., M.Sc.
NIP. 198803192019032013

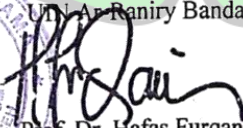

Ibnu Hajar, S.E., M.Sc
NIP. 199706232025051004

AR - RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,




Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Mira Fadilla
NIM : 210604037
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
E-mail : 210604037@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKK ☐ Skripsi (tuliskan jenis karya)

ilmiah) yang berjudul : **Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi Di Provinsi Aceh**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 22 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Mira Fadilla
NIM 210604037

Prof. Dr. Nazaruddin A. Wahid, MA
NIP. 195612311987031031

Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si
NIP. 197204281999031005

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadiran tuhan yang maha esa, yang mana telah memberikan Rahmat dan hidayahnya dan juga Kesehatan dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam juga penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang mana beliau telah membawa kita dari alam yang jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dengan izin Allah SWT, serta bantuan dari berbagai pihak, maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Analisis Volatilitas Harga Komoditas pangan dan Inflasi di Provinsi Aceh”**. Skripsi ini dibuat untuk menyelesaikan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Adapun skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat menyempurnakannya, akan tetapi manusia merupakan makhluk yang tidak luput dari kesalahan.

Alhamdulillah penyusunan skripsi ini telah selesai, pastinya skripsi ini terselesaikan dengan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun secara material. Penulis ucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani M. Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan juga Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing dan memberikan nasihat serta motivasi selama penulis menempuh Pendidikan di Program Studi Sastra satu (S1) Ilmu Ekonomi.
2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si selaku ketua Program Studi Ilmu Ekonomi dan Uliya Azra, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana SP., S.HI., ME selaku ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. Nazaruddin A.Wahid,MA selaku dosen pembimbing I dan Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan selalu mendukung serta mengarahkan selama proses pembuatan skripsi.
5. Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan nasehat serta motivasi terbaik kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Ilmu Ekonomi
6. Seluruh dosen dan civitas akademik yang mengajar pada Program Studi Ilmu Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses belajar mengajar.

7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta penulis yakni Ayahanda M.Nasir dan Ibunda Anidar. Terima kasih untuk setiap tetes keringat, langkah pengorbanan serta kerja keras yang telah dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis, mengusahakan segala kebutuhan penulis, memberikan kasih sayang yang tulus, dan mendoakan penulis dalam keadaan apapun agar penulis mampu bertahan untuk melangkah dalam meraih mimpi di masa depan.
8. Ucapan cinta dan terimakasih penulis utarakan kepada kakak dan abang tersayang Mena Hastuti dan Munandar yang selalu memberikan semangat dan selalu mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis ucapkan kepada teman seperjuanganku dari awal hingga akhir perkuliahan yang senantiasa ada disaat senang maupun susah yaitu Aula Rizkia, Masriati, Intania zarona, Anil Magfirah dan Rosalia yang terus memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dan memberikan doa di setiap langkah yang penulis lalui sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada seseorang yang sangat berarti yang mungkin belum bisa penulis cantumkan Namanya disini akan tetapi kehadirannya dan dukungannya sangat berarti bagi penulis.

10. Teman-teman seperjuangan jurusan Ilmu Ekonomi angkatan 2021 yakni yang turut membantu serta memberi saran-saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Terakhir, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang mendalam kepada diri sendiri, terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Untuk setiap waktu yang telah dihabiskan. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dari luar serta mampu mengendalikan di setiap ketakutan yang berhasil dilawan dengan keberanian dan kegigihan. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski tidak semua hal sesuai dengan yang diharapkan. Penulis bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan ini. Semoga kedepannya raga ini tetap kuat dan mampu menghadapi setiap proses kehidupan berikutnya.

Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang telah diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 22 Agustus 2025

Penulis

Mira Fadilla

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	‘
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
َ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*
هول : *haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / يَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يُقُولُ : *yaqūlu*

4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. *Ta marbutah* (ة) hidup

Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. *Ta marbutah* (ة) mati

Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/ alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf

ABSTRAK

Nama : Mira Fadilla
Nim : 210604037
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ilmu Ekonomi
Judul : Analisis Volatilitas Harga Komoditas Pangan Terhadap Inflasi di Provinsi Aceh
Pembimbing I : Prof. Dr. Nazaruddin A.Wahid, MA
Pembimbing II : Dr. Muhammad Adnan, S.E., M.Si

Inflasi masih menjadi isu yang hangat diperbincangkan oleh setiap negara. tidak hanya disebabkan oleh harga kebutuhan pokok, tetapi juga dikarenakan berdampak pada stabilitas ekonomi global dan ketimpangan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga komoditas Beras (X1), Cabai Merah (X2), dan Bawang Merah terhadap Inflasi (Y) di Provinsi Aceh. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama periode tahun 2020-2024. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel harga komoditas beras, cabai merah dan bawang merah berpengaruh terhadap inflasi pada jangka panjang, sedangkan pada jangka pendek variabel harga komoditas beras, cabai merah dan bawang merah tidak berpengaruh terhadap inflasi.

Kata Kunci: *Harga Komoditas beras, Cabai Merah, Bawang Merah , Inflasi, Vector Error Correction Model (VECM)*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	v
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penulisan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Inflasi	17
2.1.1 Teori Inflasi	18
2.1.2 Faktor-Faktor Inflasi	21
2.1.3 Pengukuran Inflasi	23
2.1.4 Indeks Harga Konsumen (IHK)	26
2.1.5 Jenis Jenis Inflasi	27
2.1.6 Jenis Inflasi IHK di Indonesia	29
2.2 Konsep Volatilitas Harga Komoditas Pangan	30
2.2.1 Volatilitas	30
2.2.2 Teori Permintaan	33
2.2.3 Teori Penawaran	38
2.2.4 Harga Komoditas Pangan	41
2.3 Hubungan antar variabel	51

2.3.1 Hubungan Volatilitas Harga Komoditas Beras Terhadap Inflasi	51
2.3.2 Hubungan Volatilitas Harga Komoditas Cabai Merah Terhadap Inflasi.....	53
2.3.3 Hubungan Volatilitas Harga Komoditas Bawang Merah Terhadap Inflasi.....	55
2.4 Penelitian Terdahulu	57
2.5 Kerangka Berpikir	63
2.6 Pengujian Hipotesis.....	63
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	65
3.1 Jenis Penelitian.....	65
3.2 Jenis dan Sumber data.....	65
3.3 Variabel Penelitian	66
3.3.1 Klasifikasi Variabel.....	66
3.3.2 Definisi Operasional Variabel.....	66
3.4 Model Penelitian	67
3.5 Teknik Analisis Deskriptif	68
3.6 Analisis Vector Error Correction Model (VECM).....	68
3.6.1 Uji Stasioner Data	69
3.6.2 Penentuan Lag Optimal.....	69
3.6.3 Uji Kointegrasi Johansen	70
3.6.4 Uji Kausalitas Granger.....	70
3.6.5 Estimasi VECM	71
3.6.6 Uji Impluse Response Function (IRF).....	71
3.6.7 Uji Variance Decomposition (VDC).....	72
3.7 Pengujian hipotesis.....	72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	74
4.1 Gambaran Umum Penelitian	74
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	76
4.2.1 Inflasi	77
4.2.2 Perkembangan harga komoditas pangan perbulan di Provinsi Aceh periode januari 2020 – desember 2024	79
4.3 Analisis Model	83
4.3.1 Uji Stasioneritas Variabel	83
4.3.2 Uji Lag Optimum	84

4.3.3 Hasil Uji Kointegrasi Johansen.....	85
4.3.4 Hasil Granger Causality.....	89
4.3.5 Hasil Estimasi VECM (Vector Error Correction Model).....	90
4.3.6 Hasil Analisis Impulse Response Function (IRF) 94	
4.3.7 Hasil Analisis VDC INF terhadap Variabel Penelitian.....	96
4.4 Pengujian Hipotesis.....	97
4.4.1 Pengujian Hipotesis Variabel BRS terhadap Inflasi	97
4.4.2 Pengujian Hipotesis Variabel CM terhadap Inflasi	98
4.4.3 Pengujian Hipotesis Variabel BM terhadap Inflasi	100
BAB V PENUTUP	103
5.1 Kesimpulan	103
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	106
DAFTAR LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	57
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	66
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif	76
Tabel 4.2 Hasil Uji ADF pada Tingkat Level dan First	83
Tabel 4.3 Penentuan Panjang Lag	85
Tabel 4.4 Hasil AIC dan SC pada Kointegrasi Johansen	86
Tabel 4.5 Uji Kointegrasi (Trace Statistic).....	87
Tabel 4.6 Uji Kointegrasi (Max- Eigen Value)	88
Tabel 4.7 Hasil Pengujian Kausalitas Granger	89
Tabel 4.8 Analisis Jangka Panjang	91
Tabel 4.9 Analisis Jangka Pendek	92
Tabel 4.10 Hasil Uji <i>Impulse Response</i>	95
Tabel 4.11 Analisis VDC INF	96



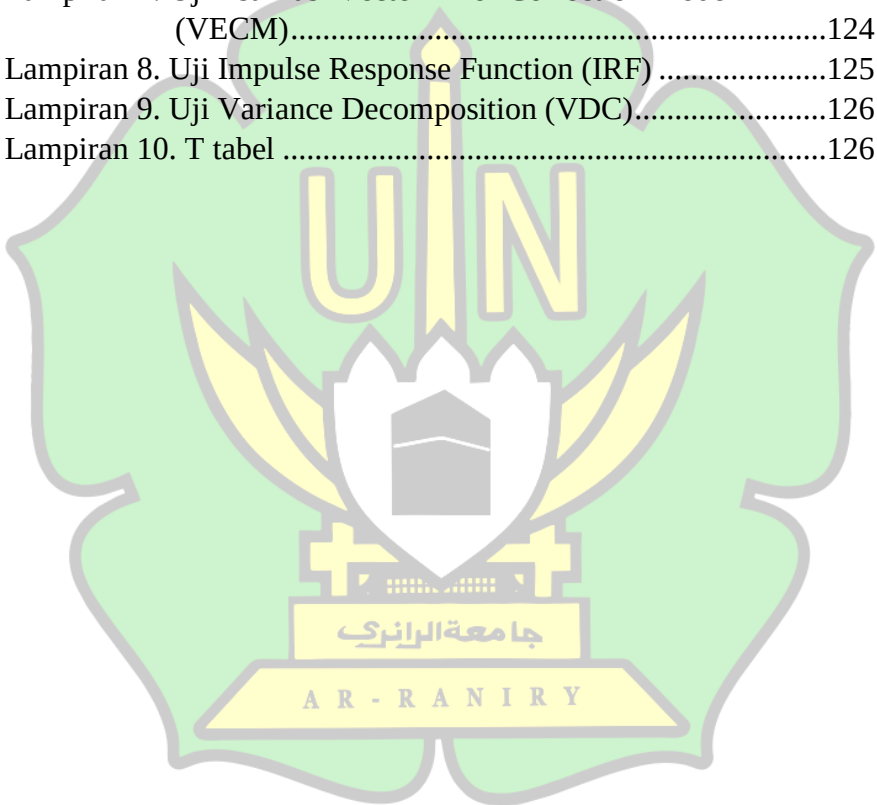
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Inflasi Peovinsi Aceh 2020-2024.....	5
Gambar 1.2 Harga Komoditas Pangan Rupiah (Rp)	8
Gambar 2.1 Skema Keranngka Berpikir.....	63
Gambar 4.1 Peta Provinsi Aceh.....	75
Gambar 4.2 Inflasi Provinsi Aceh 2020-2024	78
Gambar 4.3 Perkembangan Harga Komoditas Beras Periode Januari 2020-Desember 2024	80
Gambar 4.4 Perkembangan Harga Komoditas Cabai Merah Periode Januari 2020-Desember 2024	81
Gambar 4.5 Perkembangan Harga Komoditas Bawang Merah Periode Januari 2020-Desember 2024	82



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data yang digunakan dalam penelitian	116
Lampiran 2. Hasil Analisis Data Dengan Eviews 12	118
Lampiran 3. Uji Stationeritas ADF.....	118
Lampiran 4. Hasil Pengujian Lag	121
Lampiran 5. Hasil Uji Kointegrasi	122
Lampiran 6. Hasil Uji Granger Causality	123
Lampiran 7. Uji Estimasi Vector Error Correction Model (VECM).....	124
Lampiran 8. Uji Impulse Response Function (IRF)	125
Lampiran 9. Uji Variance Decomposition (VDC).....	126
Lampiran 10. T tabel	126



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflasi masih menjadi isu yang hangat diperbincangkan oleh setiap negara. tidak hanya disebabkan oleh harga kebutuhan pokok, tetapi juga dikarenakan berdampak pada stabilitas ekonomi global dan ketimpangan sosial (Michl, 2025). Pertumbuhan ekonomi dunia memberikan kontribusi positif yang mencerminkan pemulihan permintaan yang berangsur stabil dan terkendali terhadap stabilitas harga. Inflasi masih menjadi tantangan utama dalam stabilitas makroekonomi dunia, dengan dampak yang beragam di berbagai negara maju. Faktor utama yang mendorong perubahan ini ialah meningkatnya pengaruh inflasi global, yang menyebabkan terjadinya sinkronisasi tingkat inflasi nasional di berbagai negara. Globalisasi perdagangan, integrasi pasar keuangan, serta tingkat ketergantungan yang semakin besar terhadap harga komoditas internasional (Gonzalez, 2024). Disisi lain gangguan rantai pasok pasca pandemi, ketegangan geopolitik lainnya seperti perang Ukraina dan konflik yang ada di timur tengah. Serta fluktuasi harga komoditas energi dan pangan yang terus memberikan tekanan pada kenaikan harga. Dana Moneter Internasional (IMF) pada proyeksi ekonominya tahun 2025 menyatakan bahwa Tingkat inflasi global diperkirakan berada di kisaran 5,8 % sedikit turun dari 6,8% pada tahun 2024, namun

masih sangat jauh dari target inflasi ideal 2%-3% yang dianut oleh bank sentral dunia (*IMF, 2025*).

Salah satu faktor utama yang masih menjadi pendorong inflasi global tahun 2025 ialah konflik geopolitik yang terus berkepanjangan yang terus menekan pasokan energi dunia. Bank dunia dalam rilisnya mengatakan bahwa harga komoditas pangan juga masih tinggi. Hal ini disebabkan oleh cuaca yang ekstrim yang mengganggu panen di banyak negara salah satunya Amerika Latin. Kondisi ini akan memperburuk tekanan inflasi. Terutama bagi negara-negara yang berpendapatan rendah dan kalangan menengah yang sangat bergantung pada impor (*World bank, 2025*).

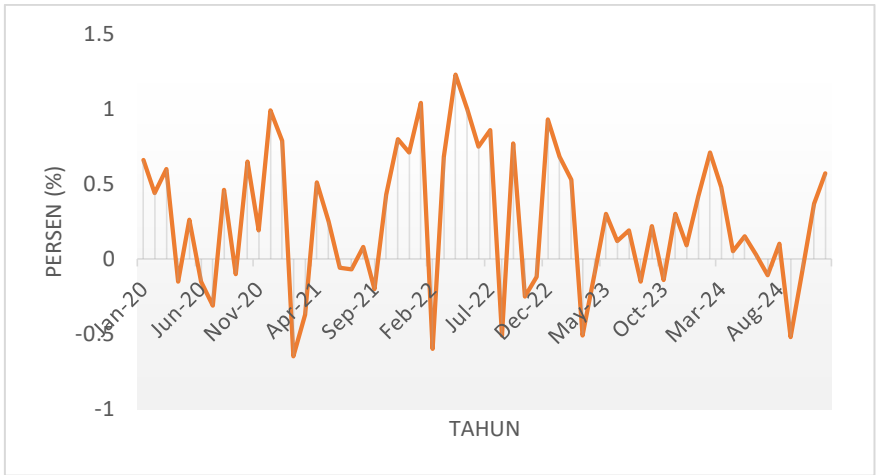
Kondisi inflasi di Indonesia sekarang berada dalam kondisi relatif stabil meskipun sedang menghadapi tekanan global. inflasi di Indonesia sebagian besar dipicu oleh kelompok harga pangan, energi, dan transportasi dari sisi strukturalnya. Ketergantungan terhadap impor bahan pangan dan energi menjadikan Indonesia rentan terhadap kenaikan harga global (*Anugrah et al., 2019*). Tekanan geopolitik dan volatilitas harga komoditas memicu ketidakpastian ekonomi yang berdampak pada harga barang dan jasa didalam negeri. Pemerintah telah berupaya dengan berbagai kebijakan fiskal dan moneter guna menstabilkan harga namun efektivitas kebijakan ini masih tergantung pada ketahanan sektor rill dan daya beli masyarakat (*Nugraha et al., 2023*). Dalam satu dekade terakhir, inflasi di Indonesia Sebagian besar dipengaruhi oleh inflasi harga pangan yang terus bergejolak dan inflasi harga

yang diatur pemerintah. Permintaan dan penawaran menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi inflasi pangan (Farandy, 2020). Salah satu faktor utama yang menjadi pendorong inflasi global karena adanya instrument kebijakan jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Hammoudeh (2024), menjelaskan bahwa adanya perbedaan komoditas harga ini diharapkan dapat memastikan stabilitas harga dan mendorong pertumbuhan ekonomi, memaksimalkan lapangan kerja, mencapai keseimbangan dalam neraca pembayaran dan mendorong liberasi dan reformasi keuangan. Akibatnya, penting untuk melihat perbedaan dalam menentukan komoditas harga.

Inflasi di Provinsi Aceh saat ini mencerminkan dinamika yang cukup kompleks. Inflasi di provinsi aceh ini biasanya dipengaruhi oleh faktor distribusi dan pasokan barang barang belum terlalu efisien, terutama pada komoditas pangan. Keterbatasan infrastruktur dan ketergantungan pada pasokan dari luar daerah yang membuat aceh rentan terhadap fluktuasi harga. Selain itu, adanya gangguan musiman seperti cuaca ekstrem yang turut mempengaruhi kestabilan harga di pasar lokal (Rahmawati *et al.*, 2023). Ketergantungan Aceh terhadap pasokan dari luar daerah menjadikan fluktuasi harga menjadi lebih rentan terhadap pasokan dari luar daerah yang menjadikan fluktuasi harga menjadi lebih rentan terhadap perubahan iklim, logistik, serta kebijakan nasional yang berdampak langsung pada stabilitas harga di Tingkat konsumen. Kondisi ini menempatkan inflasi aceh dalam posisi

yang tidak sepenuhnya terkedali oleh kebijakan pusat, melainkan memerlukan pendekatan berbasis lokal (Umar, 2024).

Inflasi di Provinsi Aceh tidak hanya berdampak pada aspek ekonomi, tetapi juga pada kesejahteraan sosial Masyarakat. Sebagian besar masyarakat mengalokasikan pendapatannya untuk konsumsi pangan. Harga komoditas pangan seperti beras, cabe merah, dan bawang merah menjadi faktor utama penyebab tekanan inflasi yang ada di provinsi aceh. Keterbatasan infrastruktur distribusi dan ketidakseimbangan pasokan memperbesar resiko fluktuasi harga komoditas tersebut (Alisman *et al.*, 2024). Inflasi didefinisikan sebagai kenaikan harga secara umum dan terus menerus. Dapat diartikan akan terjadi inflasi apabila kenaikan harga tersebut juga akan mempengaruhi kenaikan harga barang-barang lainnya. Pergerakan harga komoditas pangan dapat dijadikan sebagai *leading indicator* inflasi (Hafied *et al.*, 2022). Inflasi mempunyai keterkaitan dengan mekanisme pasar yang disebabkan oleh berbagai faktor, seperti meningkatnya konsumsi Masyarakat, kelebihan likuiditas pasar atau akibat kurang lancarnya pendistribusian barang. Tingkat harga yang dinilai tinggi belum tentu mengindikasikan terjadinya inflasi (Tenriawaru *et al.*, 2024).



Sumber : *Badan Pusat statistik (BPS, 2024)*

Gambar 1.1 Inflasi Peovinsi Aceh 2020-2024

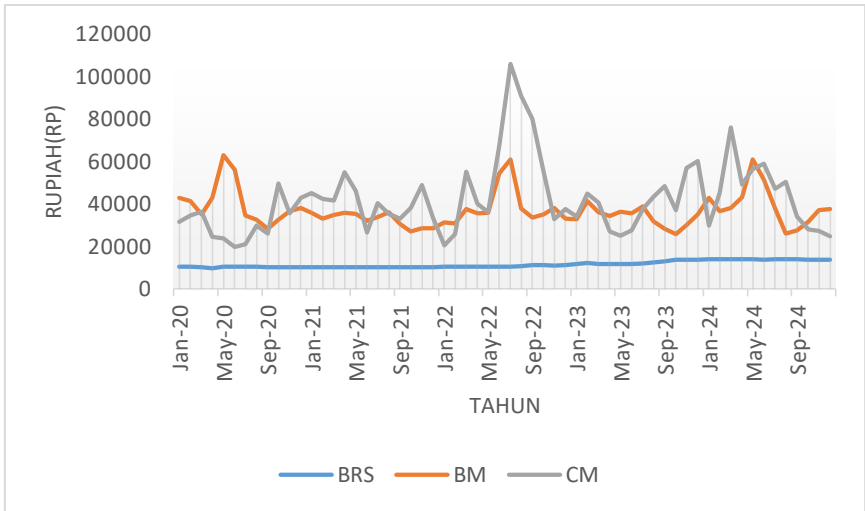
Berdasarkan gambar 1.1 provinsi Aceh selama periode 2020 hingga 2024, terlihat adanya fluktuasi tingkat inflasi yang cukup signifikan. Pada awal tahun 2020 hingga pertengahan 2021, terjadi pola inflasi yang tidak stabil. Beberapa bulan menunjukkan inflasi positif mendekati 0,5%, namun juga terdapat deflasi (inflasi negatif) di bawah nol persen. Kondisi ini berkaitan erat dengan pandemi Covid-19, yang menyebabkan disrupsi pada rantai pasok pangan, penurunan daya beli masyarakat, serta kebijakan pembatasan sosial yang menekan aktivitas ekonomi dan permintaan agregat. Kemudian pada Januari 2022, tren inflasi mengalami lonjakan signifikan, terutama pada kuartal pertama dan kedua. Puncak tertinggi inflasi tampak pada pertengahan 2022, dengan tingkat inflasi bulanan mendekati 1,5%. Hal ini diduga sebagai dampak dari pemulihan ekonomi pasca-pandemi, kenaikan harga

energi global, dan gangguan cuaca ekstrem yang memengaruhi hasil pertanian. menjelang akhir 2022 hingga awal 2023, inflasi kembali menunjukkan pola fluktuatif, dengan beberapa episode deflasi singkat. Sepanjang tahun 2023 hingga awal 2024, laju inflasi tampak relatif lebih terkendali, meskipun masih menunjukkan lonjakan sesekali. Tekanan inflasi pada periode ini kemungkinan dipicu oleh faktor musiman, seperti ramadan dan Idul Fitri, serta guncangan pasokan pangan lokal. Kondisi ini konsisten dengan data Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia yang menunjukkan bahwa kelompok *volatile food* tetap menjadi kontributor utama inflasi di Indonesia dan daerah, termasuk Aceh. Menjelang pertengahan 2024, grafik memperlihatkan kembali adanya peningkatan inflasi bulanan. Meningkatnya harga pangan pokok di pasar domestik, termasuk beras dan cabai, serta potensi dampak lanjutan dari fenomena iklim global seperti el nino, menjadi alasan kuat terjadinya peningkatan harga-harga kebutuhan pokok.

Harga komoditas pangan didefinisikan sebagai suatu nilai tukar dalam satuan moneter yang ditetapkan atas suatu barang atau jasa dalam kategori bahan pangan. Harga ini terbentuk melalui mekanisme pasar, yakni hasil interaksi antara penjual dan pembeli, yang masing-masing memiliki preferensi, kepentingan, dan daya tawar tertentu. Proses terbentuknya harga tersebut sangat dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran. Ketika permintaan meningkat sementara penawaran tetap atau menurun,

maka harga cenderung naik. Sebaliknya, jika penawaran meningkat sedangkan permintaan tetap atau menurun, harga akan cenderung turun. Mekanisme ini mencerminkan hukum dasar ekonomi pasar bebas. (Destiningsih *et al.*, 2022).

Harga komoditas pangan memiliki peran yang besar dalam berbagai aspek kehidupan. Harga bahan pangan sendiri dipengaruhi oleh *supply* dan *demand* yang sering mengalami fluktuasi dikarenakan berbagai hal seperti cuaca, hama dan lainnya yang mengganggu jalannya kegiatan distribusi. Fluktuasi harga pangan biasanya disebabkan oleh ketidakseimbangan penawaran dan permintaan pangan. Permintaan bahan makanan akan terus meningkat seiring bertambahnya jumlah penduduk dan kesejahteraan masyarakat (Azwina, 2022). Komoditas yang terus menjadi sorotan karena sering terjadinya perubahan harga seperti pada harga beras, bawang merah, cabe merah, cabe rawit dan lainnya. Permintaan dan penawaran apabila tidak seimbang pada bahan pangan menjadikan komoditas ini mengalami kenaikan harga yang begitu cepat. Tingginya permintaan terkadang tidak diimbangi oleh penawaran sehingga pada kondisi ini tidak mampu memenuhi permintaan akan komoditas bahan pangan (Chintia *et al.*, 2022)



Sumber : PIHPS, 2024

Gambar 1.2 Harga Komoditas Pangan Rupiah (Rp)

Gambar 1.2 di atas menunjukkan perkembangan harga tiga komoditas pangan utama di Indonesia dari tahun 2020 hingga 2024, yaitu beras, cabai merah keriting, dan bawang merah. Secara umum, gambar diatas menunjukkan tren harga komoditas pangan utama di Provinsi Aceh selama hampir lima tahun terakhir. Komoditas beras memperlihatkan harga yang relatif stabil, bergerak perlahan dari kisaran Rp11.000 hingga Rp13.000 per kilogram. Stabilitas ini mencerminkan keberhasilan kebijakan pengendalian harga beras melalui operasi pasar oleh Bulog dan intervensi distribusi yang lebih terstruktur. sebaliknya, bawang merah mengalami kenaikan yang cukup tajam, dengan harga bergerak dalam rentang Rp25.000 hingga Rp60.000 per kilogram. Lonjakan harga paling signifikan terjadi pada pertengahan 2020

dan pertengahan 2024. Kenaikan ini dipicu oleh penurunan pasokan akibat musim tanam yang tidak serempak, gangguan distribusi lintas daerah, serta permintaan yang meningkat selama Ramadan dan Idul Fitri. komoditas yang paling fluktuatif adalah cabai merah. dalam beberapa momen, harga cabai melonjak drastis hingga mencapai lebih dari Rp100.000 per kilogram, seperti yang terlihat pada pertengahan 2022. Fluktuasi ekstrem ini disebabkan oleh cuaca ekstrem, hama tanaman, serta minimnya infrastruktur penyimpanan yang memadai. Harga cabai merah kemudian turun dan kembali naik secara musiman, menunjukkan ketergantungan tinggi terhadap pola panen dan distribusi. Penyebab fluktuasi harga ini kemungkinan besar berkaitan dengan faktor-faktor seperti musim panen, distribusi, cuaca ekstrem, serta permintaan pasar. Kenaikan bertahap pada harga beras menunjukkan adanya tekanan inflasi atau peningkatan biaya produksi.

Secara umum, komoditas beras, cabai merah dan bawang merah sebagai penyumbang utama inflasi menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Bank Indonesia. Dalam teori ekonomi makro, pangan termasuk kebutuhan pokok dengan permintaan yang bersifat inelastis, artinya meskipun harga naik, tingkat konsumsi tidak banyak berubah. Kondisi ini membuat perubahan harga pangan lebih cepat tertransmisikan ke inflasi, terutama melalui Indeks Harga Konsumen (IHK). Selain itu, Bank Indonesia juga mengelompokkan ketiga komoditas ini dalam kategori *volatile food*, yaitu kelompok pangan yang harga dan pasokannya rentan

bergejolak akibat cuaca, musim panen, distribusi, dan gangguan pasokan. Namun, dalam konteks bahan pangan, harga cenderung lebih sensitif terhadap sisi penawaran dibandingkan permintaan. Hal ini disebabkan oleh sifat permintaan bahan pangan yang relatif inelastis kebutuhan terhadap makanan tetap tinggi dan konsisten, meskipun terjadi perubahan harga. Sebaliknya faktor-faktor yang memengaruhi penawaran seperti musim panen, kondisi cuaca, gangguan distribusi, fluktuasi harga input produksi (seperti pupuk dan bahan bakar), hingga kebijakan pemerintah (seperti subsidi atau tarif impor) memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah barang yang tersedia di pasar. Oleh karena itu, fluktuasi harga komoditas pangan lebih sering dipicu oleh gangguan atau perubahan di sisi penawaran (Lestari *et al.*, 2024).

Volatilitas merupakan suatu metode statistik yang dilakukan untuk mengukur fluktuasi harga barang selama beberapa periode tertentu. Namun bukan hanya untuk mengukur tingkat harga melainkan mengukur tingkat variasinya selama periode tertentu. Variasi harga dapat menjadi sinyal positif akan tetapi juga dapat menjadi sinyal negatif ketika variasi harga yang terjadi cukup besar dan tidak dapat diantisipasi oleh pemerintah maupun pelaku ekonomi (Pradana, 2019). Volatilitas yang tinggi cenderung memiliki potensi dalam membatasi akses untuk memperoleh pangan yang berasal dari impor. Volatilitas yang berlebihan juga dapat memperbesar resiko yang harus ditanggung oleh produsen

dan penjual sehingga berpotensi mengakibatkan inefisiensi alokasi sumber daya.

Volatilitas harga komoditas pangan menjadi suatu hal yang menarik perhatian dikarenakan menyebabkan efek negatif terhadap tingkat kemampuan daya beli masyarakat. Peningkatan harga yang terjadi pada sebuah komoditas akan memberikan dampak pada menurunnya pendapatan riil masyarakat yang disebabkan oleh menurunnya nilai mata uang. Ketika terjadinya penurunan daya beli masyarakat terhadap bahan pangan yang disebabkan oleh peningkatan harga maka masyarakat akan menjadi terhambat dalam mengakses kebutuhan akan bahan pangan. Volatilitas harga pangan juga memberikan pengaruh yang luas terhadap perekonomian makro, yaitu terhadap tingkat pertumbuhan inflasi. Kenaikan dan volatilitas yang terjadi pada harga komoditas pangan akan menjadi penyebab utama terjadinya inflasi di berbagai daerah.

Terjadinya peningkatan volatilitas harga komoditas pangan akan menjadi perhatian bagi produsen dan pelaku lain yang terkait dalam rantai komoditas pangan yang berkaitan dengan pengeluaran yang dilakukan masyarakat. Volatilitas harga pangan akan berdampak dalam jangka panjang terhadap pendapatan produsen dan mengganggu kegiatan perdagangan komoditas serta akan membuat perencanaan produksi jangka panjang akan menjadi semakin sulit dikarenakan ketidakpastian yang terjadi akibat harga yang sulit untuk diprediksi. Pemahaman dan ketersediaan informasi yang lebih lengkap mengenai volatilitas harga sangat berguna

untuk merumuskan tindakan antisipasi yang lebih efektif (Imelda, 2019).

Sebelumnya sudah ada beberapa penelitian yang mengkaji bagaimana hubungan antara harga komoditas pangan terhadap inflasi dengan hasil yang berbeda-beda. menurut hasil penelitian Tenriawaru *et al.*, (2024) mengatakan volatilitas harga komoditas beras dan bawang merah berpengaruh positif signifikan terhadap perubahan inflasi. Pengaruh volatilitas harga komoditas ini dikarenakan komoditas pangan yang dikonsumsi langsung oleh masyarakat sehingga nilai konsumsinya jauh lebih tinggi dibandingkan komoditas lainnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hariyanti (2023) yang menyatakan bahwa harga komoditas beras, daging ayam ras, cabai memberikan respon terhadap inflasi dan membutuhkan waktu yang cukup panjang bagi respon inflasi itu sendiri untuk mencapai kestabilan yang diakibatkan oleh guncangan dari harga komoditas pangan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Khatima *et al.*, (2022) terdapat beberapa variabel yang mempengaruhi inflasi yaitu seperti harga beras, harga cabai, harga bawang merah dalam jangka pendek. Sedangkan dalam jangka panjang terdapat satu variabel yang mempengaruhi inflasi yaitu cabai merah. Sebaliknya, hasil penelitian dari Kusmutiarani (2022) terdapat dua komoditas yang mempengaruhi dalam jangka pendek yaitu beras dan bawang merah. Sementara dalam jangka panjang terdapat dua komoditas

volatily foods yaitu beras dan daging ayam ras. Dalam hal ini bisa disimpulkan perlu adanya peningkatan dalam melakukan pemantauan atas perkembangan harga dan kondisi stok komoditas *volatile foods*.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Diniati (2024) mengatakan perubahan harga pangan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi. Kecenderungan Masyarakat untuk lebih berfokus pada kebutuhan pokok yang inelastis terhadap harga menunjukkan bahwa mereka lebih memprioritaskan stabilitas kebutuhan dasar daripada kebutuhan sekunder. Dari hasil penelitian ini juga mengatakan bahwa Harga komoditas Beras dan Cabai Merah yang terjadi pada tahun 2022 hingga 2023 tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap inflasi hal ini disebabkan karena Masyarakat telah banyak beradaptasi terhadap kenaikan harga pada saat pandemi lalu sehingga inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap inflasi.

Berdasarkan pembahasan yang sudah dijelaskan diatas, maka dari itu peneliti ingin mencari tau bagaimana permasalahan yang terjadi di Provinsi Aceh terutama pada tingkat inflasi. maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis volatilitas harga komoditas pangan terhadap inflasi di Provinsi Aceh”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan Latar belakang masalah di atas, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pengaruh harga beras terhadap inflasi di provinsi Aceh?
2. Berapa besar pengaruh harga cabai merah terhadap inflasi di provinsi Aceh?
3. Berapa besar pengaruh harga bawang merah terhadap inflasi di provinsi Aceh?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pengaruh harga beras terhadap inflasi di provinsi Aceh.
2. Untuk mengetahui pengaruh harga cabai merah terhadap inflasi di provinsi Aceh.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga bawang merah terhadap inflasi di provinsi Aceh.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diharapkan bahwa dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat menjadi rujukan penting bagi pemerintah daerah dalam merumuskan kebijakan stabilisasi harga pangan dan pengendalian inflasi. Dengan memahami kontribusi

masing-masing komoditas terhadap inflasi, pemerintah dapat menetapkan prioritas intervensi yang lebih tepat, seperti subsidi, distribusi logistik, atau pengendalian pasokan.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pelaku usaha, distributor, dan petani untuk mengoptimalkan rantai pasok komoditas pangan. Jika diketahui bahwa fluktuasi harga tertentu sangat memengaruhi inflasi, maka pengelolaan distribusi, produksi, dan penyimpanan dapat disesuaikan untuk mengurangi volatilitas harga.
3. Penelitian ini bisa menjadi dasar edukasi kepada masyarakat dan organisasi masyarakat sipil terkait pentingnya kestabilan harga pangan dalam menjaga daya beli dan kesejahteraan masyarakat. Ini penting untuk memperkuat advokasi berbasis data dalam mendesak intervensi pemerintah ketika terjadi lonjakan harga pangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Maksud dari sistematis penulisan adalah membuat sebuah penelitian menjadi terarah, teratur, sehingga mempermudah pembaca. Adapun sistematis penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Mencakup pendahuluan dengan rincian latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, serta sistematis penulisan.

BAB II Landasan Teori

Mencakup berbagai kajian pustaka dari penelitian terdahulu yang pernah diteliti dalam ranah penelitian yang sama. Landasan teori dari bab ini berasal dari berbagai literatur dan dasar pemikiran yang dapat merumuskan hubungan antar variabel yang berkaitan dengan topik yang dibahas.

BAB III Metodologi Penelitian

Mencakup metodologi penelitian, jenis penelitian, jenis dan sumber data, sampel penelitian, definisi variabel operasional, dan metode analisis.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan

Bab ini berisi penjelasan mengenai objek penelitian, hasil pada penelitian dan analisis data, dan juga pembahasan yang sudah dijelaskan yang berbentuk interpretasi untuk mengartikan pada penemuan yang diteliti.

Bab V Penutup

Bab ini berisikan penulis menjelaskan kesimpulan dan saran yang berasal dari hasil penjelasan data yang ditulis secara jelas, padat dan ringkas.